

**FAKTOR RISIKO IBU DENGAN BAYI BERAT BADAN
LAHIR RENDAH DI DEPARTEMEN OBSTETRI
DAN GINEKOLOGI RSMH PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Annisa Nanda Putri

04101401029

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

S
618.07

Ann
f
2014

23070/20631

**FAKTOR RISIKO IBU DENGAN BAYI BERAT BADAN
LAHIR RENDAH DI DEPARTEMEN OBSTETRI
DAN GINEKOLOGI RSMH PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Annisa Nanda Putri

04101401029

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN
**FAKTOR RISIKO IBU DENGAN BAYI BERAT BADAN
LAHIR RENDAH DI DEPARTEMEN OBSTETRI
DAN GINEKOLOGI RSMH PALEMBANG**

Oleh:
Annisa Nanda Putri
04101401029

SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 18 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

Dr. dr. H. Kms. Yusuf Effendi, Sp. OG(K)
NIP. 1959 1227 198710 1 001

Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Herry Asnawi, M.Kes
NIP. 1952 0723 198303 1 001

Penguji III

dr. H. Amir Fauzi, Sp. OG(K)
NIP. 1961 0404 198911 1 001



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014
Yang membuat pernyataan

Ttd

Handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' inside a circle followed by 'nissa' and 'nanda' written below it.

(Annisa Nanda Putri)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nanda Putri
NIM : 04101401039
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FAKTOR RISIKO IBU DENGAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI
DEPARTEMEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RSMH PALEMBANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 19 Januari 2014

Yang Menyatakan



(Annisa Nanda Putri)

ABSTRAK

Faktor Risiko Ibu dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang

(Annisa Nanda Putri, Januari 2014, 63 halaman)

Latar Belakang: Berat badan lahir rendah (BBLR) menurut WHO adalah bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram. Insiden BBLR di rumah sakit di Indonesia berkisar 20%. BBLR berisiko mengalami kematian 6,5 kali lebih besar daripada bayi dengan berat badan normal. Dari seluruh kematian perinatal sekitar 2-27% disebabkan karena BBLR. Faktor risiko yang sering dihubungkan dengan BBLR adalah usia ibu, usia kehamilan, status gravida, paritas, dan komplikasi penyakit ibu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor terbanyak yang menyebabkan bayi lahir dengan BBLR di RSMH Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang. Sampel pada penelitian ini adalah ibu dengan bayi BBLR di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang periode 1 Januari-30 Juni 2013.

Hasil: Dari penelitian yang dilakukan dalam periode 1 Januari-30 Juni 2013 ini, didapatkan persentase pasien yang melahirkan bayi dengan BBLR sebesar 23,5%. Pasien dengan bayi BBLR di RSMH datang dengan primipara (69,4%), jarak kehamilan 0-2 tahun (59,1%), kelahiran preterm (57,5%), anemia (47,5%), preeklampsia (33,2%), usia >35 tahun (16,6%), penyakit kronis (10,6%), dan kehamilan ganda (10%).

Simpulan: Faktor bayi lahir dengan BBLR terbanyak di RSMH adalah faktor primipara, jarak kehamilan 0-2 tahun, dan kelahiran preterm. Perlunya sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan untuk mengantisipasi terjadinya BBLR.

Kata Kunci: *berat badan lahir rendah, faktor risiko, kelahiran*

ABSTRACT

Risk Factors of Mother with Low Birth Weight Babies at Department of Obstetrics and Gynecology RSMH Palembang

(Annisa Nanda Putri, January 2014, 63 pages)

Background: Low birth weight (LBW) is defined by WHO as birth weight of new born infants less than 2500 grams. The incident of LBW in Indonesian Hospitals is around 20%. The infant mortality rate caused by LBW is 6,5 times higher than babies with normal birth weight. Among all the perinatal mortality, around 2-27% is caused by LBW. The risk factors associated with LBW are maternal age, gestational age, status of gravida, parity, and complications of maternal diseases. This study was conducted to determine factors that most contribute to babies born with LBW in RSMH Palembang.

Method: The study is a descriptive study with cross-sectional approach. The sample of this study is mothers with low birth weight babies at Department of Obstetrics and Gynecology RSMH Palembang from January 1st to June 30th 2013.

Results: This study took place from January 1st to June 30th 2013, the percentage of patients who gave birth to babies with low birth weight is 23,5%. Patients with LBW babies in RSMH came with primipara (69,4%), interval between pregnancy 0-2 years (59,1%), preterm (57,5%), anemia (47,5%), preeclampsia (33,2%), age >35 years (16,6%), maternal chronic diseases (10,6%), and twin pregnancies (10%).

Conclusion: Factors that most contribute to babies born with LBW in RSMH are primipara, interval between pregnancy 0-2 years, and preterm.. Socialization about the importance of examining health during pregnancy is needed to anticipate LBW.

Keywords: *low birth weight, risk factors, born*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Risiko Ibu dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang” sebagai tugas akhir yang harus dipenuhi di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada Dr. dr. H. Kms. Yusuf Effendi, Sp.OG (k) selaku pembimbing substansi dan dr. Herry Asnawi, M.Kes selaku pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu demi mengarahkan dan membimbing penulis selama proses penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada dr. H. Amir Fauzi, sp.OG(k) selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan pada skripsi ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada sahabat (uwie, ziku, tami, momoy, arini, abong, babay, ista) yang selalu ada menemani baik dalam suka maupun duka, yang berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi masing-masing. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih untuk teman-teman PDU NR 2010 yang tak bisa disebutkan satu per satu, atas kekeluargaan dan kekompakannya selama ini. Terimakasih juga penulis ucapkan untuk keluarga, dan teman-teman yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini

Selanjutnya penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, yaitu H. Nasril Nailis dan Hj. Ratna Ajung serta Almarhumah nenek Hj. Nailis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam segala hal termasuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari pskripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2014

Annisa Nanda Putri
NIM 04101401029

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Berat Badan Lahir Rendah.....	4
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Klasifikasi.....	5
2.1.3 Etiologi dan Faktor Risiko.....	6
2.1.4 Pengaruh Faktor Risiko terhadap Terjadinya BBLR.....	7
2.1.5 Masalah pada BBLR.....	13
2.1.6 Tanda – Tanda BBLR.....	15
2.1.7 Patologi BBLR	15

2.1.8	Komplikasi.....	16
2.2	Kerangka Teori.....	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
3.1	Jenis Penelitian.....	18
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	18
3.2.2	Waktu Penelitian	18
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.3.1	Populasi Penelitian	18
3.3.2	Sampel Penelitian.....	18
3.3.3	Kriteria inklusi dan Eksklusi	18
3.4	Variabel Penelitian	19
3.5	Definisi Operasional.....	19
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	25
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	25
3.8	Kerangka Operasional	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1	Hasil	27
4.1.1	Distribusi Bayi Berdasarkan Berat Badan Lahir	27
4.1.2	Distribusi Faktor Sosiodemografi dan Faktor Reproduksi ibu dengan Bayi BBLR.....	28
4.1.2.1	Distribusi Usia Ibu	28
4.1.2.2	Distribusi Usia Kehamilan	29
4.1.2.3	Distribusi Paritas	29
4.1.2.4	Distribusi Jarak Kehamilan	29
4.1.3	Distribusi Faktor Komplikasi Penyakit Ibu dan Faktor Lainnya yang berpengaruh terhadap BBLR	30
4.2	Pembahasan	32
4.2.1	Distribusi Bayi Berdasarkan Berat Badan Lahir	32
4.2.2	Distribusi Faktor Sosiodemografi dan Faktor Reproduksi ibu dengan Bayi BBLR.....	32

4.2.2.1 Distribusi Usia Ibu	32
4.2.2.2 Distribusi Usia Kehamilan	33
4.2.2.3 Distribusi Paritas	34
4.2.2.4 Distribusi Jarak Kehamilan	34
4.2.3 Distribusi Faktor Komplikasi Penyakit Ibu dan Faktor Lainnya yang berpengaruh terhadap BBLR	35
4.2.3.1 Distribusi Anemia	35
4.2.3.2 Distribusi Pre-eklampsia	36
4.2.3.3 Distribusi Penyakit Kronis Ibu.....	37
4.2.3.4 Distribusi Kehamilan Kembar.....	38
4.3 Keterbatasan Penelitian	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
BIODATA.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Bayi Berdasarkan Berat Badan Lahir.....	27
2. Distribusi Faktor Sosiodemografi dan Faktor Reproduksi ibu dengan bayi BBLR.....	28
3. Distribusi Usia Ibu dengan Bayi BBLR.....	28
4. Distribusi Usia Kehamilan Ibu dengan Bayi BBLR.....	29
5. Distribusi Paritas Ibu dengan Bayi BBLR.....	29
6. Distribusi jarak kehamilan Ibu dengan Bayi BBLR.....	29
7. Faktor Komplikasi Penyakit Ibu dan Faktor Lainnya yang berpengaruh terhadap BBLR.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kesimpulan telah kelayakan etik	45
2. Surat Keterangan Selesai Penelitian di RSMH	46
3. Lembar konsultasi	47
4. Data Rekam Medik Pasien dengan BBLR Januari-Juni 2013	48
5. Artikel	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Faktor risiko merupakan karakteristik, tanda atau kumpulan gejala pada individu yang secara statistik berhubungan dengan peningkatan insiden penyakit yang ada sebelum terjadinya penyakit (Bustan, 2000). Faktor risiko berguna untuk dijadikan dasar penentuan tindakan pencegahan dan penanggulangan pada BBLR. Berat badan lahir rendah (BBLR) didefinisikan oleh WHO sebagai bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi. Definisi ini didasarkan pada hasil observasi epidemiologi yang membuktikan bahwa bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram mempunyai kontribusi terhadap dampak kesehatan yang buruk dan dapat menyebabkan kematian.

Target *Milleneum Development Goals* sampai dengan tahun 2015 adalah mengurangi angka kematian bayi sebesar dua per tiga dari tahun 1990, yaitu sebesar 20 per 1000 kelahiran hidup. Namun, sampai saat ini angka kematian bayi (AKB) belum juga mengalami penurunan sesuai target TMDg (Kemenneg PPN, 2007). Berdasarkan *Human Development Report* (2010), AKB masih terbilang tinggi jika dibandingkan dengan negara lain di kawasan ASEAN. AKB di Indonesia mencapai 31 per 1.000 kelahiran. AKB di Sumatera Selatan berdasarkan Laporan SDKI tahun 2007 mencapai 42 per 1000 kelahiran kemudian menurun ditahun 2008 sebesar 25 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Palembang, 2010). Penyebab kematian bayi terbanyak adalah karena gangguan perinatal. Dari seluruh kematian perinatal sekitar 2-27% disebabkan karena bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Depkes RI, 2008).

Angka Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) masih cukup tinggi, terutama di negara dengan sosio-ekonomi rendah. Data statistik menunjukkan sekitar 90 kasus BBLR terjadi di negara berkembang. Di negara berkembang, angka kematian BBLR 35 kali lebih tinggi

dibandingkan bayi dengan berat badan lahir diatas 2500 gram (Pantiwati, 2010). Insiden BBLR di rumah sakit di Indonesia berkisar 20 %. Bayi dengan BBLR berisiko mengalami kematian 6,5 kali lebih besar daripada bayi yang lahir dengan berat badan normal ketika dilahirkan, khususnya kematian pada masa perinatal sehingga sangat penting untuk melakukan pencegahan dengan mengkaji faktor risiko yang dapat menyebabkan BBLR (Depkes RI, 2009).

Faktor risiko yang sering dihubungkan dengan BBLR adalah usia kehamilan, status gizi, ibu dengan usia ekstrim (<20 dan >35 tahun) dan ibu dengan riwayat paritas risiko tinggi. Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi BBLR adalah kehamilan kembar, ibu yang menderita anemia, preeklampsia, dan berbagai penyakit kronis (Rustam, 1998).

Berdasarkan paparan diatas, diketahui bahwa BBLR merupakan penyebab meningkatnya angka kematian bayi. Disamping itu juga terdapat beberapa faktor risiko pada ibu yang sering dihubungkan dengan BBLR, yaitu usia ibu, usia kehamilan, status gravida, dan paritas. Berdasarkan banyaknya faktor risiko yang dapat menyebabkan BBLR, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor risiko terbanyak pada ibu dengan bayi BBLR di Palembang. Penelitian ini dilakukan di Departemen Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit dr. Muhammad Hoesin Palembang sehingga dapat dijadikan bahan telaah guna mengurangi dan mengantisipasi terjadinya bayi berat lahir rendah di Indonesia pada umumnya dan di Palembang pada khususnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana faktor risiko ibu dengan bayi berat badan lahir rendah di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad hoesin Palembang periode 1 Januari 2013 – 30 Juni 2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor risiko yang ditemui pada ibu dengan bayi berat badan lahir rendah di Departemen Obstetri dan ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2013 – 30 Juni 2013.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi angka kejadian ibu dengan bayi berat badan lahir rendah yang dirawat di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2013 – 30 Juni 2013.
- b. Mengidentifikasi faktor risiko terbanyak pada ibu dengan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) menurut kelompok usia ibu, usia kehamilan, status gravida, paritas, jarak kehamilan, komplikasi penyakit ibu dan faktor kehamilan ganda yang dirawat di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2013 – 30 Juni 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Menjadi bahan referensi ilmiah untuk menambah pengetahuan mengenai faktor risiko ibu dengan bayi berat badan lahir rendah (BBLR).
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi luas bagi masyarakat mengenai bahaya bayi dengan berat badan lahir rendah, sehingga dapat mencegah terjadinya bayi berat badan lahir rendah khususnya di kota Palembang.
- b. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- AH. Markum. 1991. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak Jilid 1*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Akmal, Reza. 2009. Berat Badan Lahir Rendah dan Faktor Risiko Yang Mempengaruhinya di RSMH Palembang Periode 1 Januari-31 Desember 2008.
- Barrow, M., Georgia. 1996. *Aging, The individual and society sixth edition*. West Publishing company, Amerika.
- Bustan, M.N., 2000. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. PT Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Christianson, dkk. (1998). *Restructuring Chronic Illness Management*. Jossey-Bass Publishers, San Francisco, California.
- Coleman, Mary Thomson and Round, Douglas A, "Nonobstetric condition causing hypoxia during pregnancy: Asthma and epilepsy," *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, vol 177, no 1, pp.1-7, Jul.1997.
- Cunningham, F.Gary, dkk. 2005. *Obstetric Wiliam*, Edisi 21. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Damanik, Sylviati M. 2008. *Buku Ajar Neonatologi*. Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Depkes RI. 2003. *Program penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)*, Direktorat Gizi Masyarakat dan Binkesmas, Jakarta, Indonesia. (Diakses 28 Mei 2013)
- Depkes RI, 2004, *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Jakarta, Indonesia.
- Depkes RI. 2008. *Tetanus Neonatorum dan Bayi Berat Lahir Rendah*. Depkes RI, Jakarta, Indonesia.
- Depkes RI. 2009. *Rencana Strategis Departemen Kesehatan 2005 – 2009*, Depkes RI, Jakarta, Indonesia.
- Dian E, Oky, Sri W., dan Ariani. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang 2011*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2010. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-56-57.pdf>) diakses 28 Mei 2013.
- Direktorat Kesehatan Anak Khusus. 2010. *Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak*. Direktorat Bina Kesehatan Anak Kemkes RI, Jakarta Selatan, Indonesia.
- Draper, E. 2001. *Health of Infants and Children in Region*, (www.trentho.org.uk/products) [14 Januari 2012]

- Human Development Report. 2010. (<http://hdr.undp.org>) diakses 28 Mei 2013.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2004. *Bayi berat lahir rendah. Dalam : standar pelayanan medis kesehatan anak*. Ed I. Jakarta, Indonesia.
- Karimi, Mehran, dkk. 2007. *Pregnancy Outcomes in Asthmatic Women*. Department of Pediatrics, School of Medicine, Shahid Sadoughi University of Medical Sciences & Health Services, Yazd, Iran.
- Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (Kemenneg PPN). 2007. *Laporan Pencapaian Millenium Development Goals*. Jakarta, Indonesia, hal 49.
- Kliegman, Robert M, dkk. 2007, *Text Book of Pediatric Nelson*, 18th Edition. Saunders of Elsevier, Philadelphia, Pennsylvania.
- Krisnadi S, Mose J, Effendi J. 2005. *Hipertensi Dalam Kehamilan*, dalam Pedoman Diagnosis dan terapi Obstetri dan Ginekologi RS dr.Hasan Sadikin, bagian pertama, edisi ke-2, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran RS dr.Hasan Sadikin, Bandung, Indonesia, hal. 60-70.
- Manuaba, I.B.G. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Manuaba, I.B.G, dkk. 2007. *Kuliah Pengantar Obstetri*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia.
- Manuaba, I.B.G, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*, Edisi II. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia.
- Meriska, Dwi Yunia. 2011. *Karakteristik ibu preeklampsia berat yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah di bagian obstetri dan ginekologi RSMH Palembang 2011*. Skripsi.
- Mochtar, Roestam. 1998. *Sinopsis Obstetri*. Jilid I. Edisi II. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia.
- Nelson, Waldo E. 2000. *Ilmu kesehatan anak*. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Pantiawati, I. 2010. *Bayi Dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Nuha Medika, Yogyakarta, Indonesia, Hal 231.
- Perlow JH, Montgomery D, Morgan MA, Towers CV, Porto M. Severity of asthma and perinatal outcome. *Am J Obstet Gynecol* 1992;50:963-7.
- Prawirohadjo, S. 2008, *Ilmu Kebidanan*, Edisi IV, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
- Pursley DW, Cloherty JP. 1998. *Identifying the high risk new-born and evaluating gestational age, prematurity, postmaturity*. Dalam Cloherty JP, Stark AR, penyunting. *Manual of neonatal care*, Edisi keempat. Lippincott Raven, Boston, Massachusetts.
- Raharjo, B., Uswatun, K., dan Khoiratul, H. 2012. *Hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang 2011*. Skripsi. Universitas Brawijaya
- Rahayu, Sri. 2009. *Karya Tulis Ilmiah. Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*.
- Rahardjo, Bambang, dkk. 2012. *Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas Dengan Kejadian BBLR di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang 2011*

- Rustam, M. 1998. *Sinopsis Obstetri jilid 1, Edisi 2*. ECG. Jakarta, Indonesia, Hal 26.
- Rusydi, Sya'roni Daud. 2005. *Obstetri Sosial*. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Palembang, Indonesia.
- Sahafi, Darmawati. 2012. *Faktor Risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di RSUP Dr. Muhammad Hoesinn Palembang 2010*. Skripsi
- Siza, J.E. *Risk Factors Associated with Low Birth Weight of Neonates Among Pregnant Women Attending a Referral Hospital in Northren Tanzania*. Tanzania Journal of Health Research. 2008. 10:1.
- Susanto, Eddy, 2000, *Hubungan Anemia dan Faktor Lain dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUP Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2000*, (www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-72501.pdf) [04 Juli 2013]
- Viktor. 2006, *Analisis Faktor Resiko pada Kelahiran Mati di kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2005-2006*, (<http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2011/08/Analisis-Kematian-Ibu-di-Indonesia-Tahun-2010.pdf>) [04 Juli 2013]
- World Health Organization (WHO). Development of a strategy towards promoting optimal fetal growth. (http://www.who.int/nutrition/topics/feto_maternal/en.html) diakses 28 Mei 2013.